

PEMBERDAYAAN BUNDA POS PAUD TERPADU KOTA SURABAYA MELALUI KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Rudi Umar Susanto

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan rudio@unusa.ac.id

Fifi Khoirul Fitriyah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan ffi@unusa.ac.id

Abstrak

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dan dipelajari sejak dini adalah bahasa. karena pada usia ini anak akan mengoptimalkan seluruh pengetahuannya, hal ini yang nantinya akan menentukan keberhasilan anak pada tahapan berikutnya. Dan keberhasilan itu bisa dilihat dari perkembangan bahasa yang digunakanya untuk berkomunikasi. Untuk itu pada masa ini anak akan belajar selain bahasa ibu (pertama). Selain itu otak anak akan dapat dengan mudah menyerap bahasa. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan apabila telah melalui dan menyelesaikan sebuah proses, proses yang harus dilalui dalam bahasa dan berbahasa ialah empat aspek keterampilan berbahasa. Aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek ini bukan hanya mendukung dalam ruang lingkup berbahasa saja melainkan dalam ruang lingkup kehidupan pun saling berhubungan erat. Adapun fokus pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan berbahasa yang dimiliki bunda Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya guna ditransferkan kepada anak-anak usia dini. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui Pendampingan para Bunda PPT Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dalam membuat konsep dan praktik keterampilan berbahasadi Paguyuban PPT Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu: Pra Kegiatan, (Rapat strategi pelaksanaan, Survei lokasi, Persiapan sarana dan prasarana), Pelaksanaan Kegiatan, Pasca Kegiatan. Hasil dari pengabdian ini, bertambahnya pengetahuan dan pemahaman bagi bunda-bunda paguyuban dalam menanamkan kemampuan atau keterampilan berbahasa bagi anak-anak usia dini yang dapat menumbuhkan keterampilan berbahasa.

Kata kunci:Bahasa, Keterampilan Berbahasa, Paguyuban PPT Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya

Abstract

One aspect that needs to be developed and learned early on is language. because at this age the child will optimize all knowledge, this is what will determine the success of children in the next stage. And the success can be seen from the development of the language used to communicate. For that at this time the child will learn other than mother tongue (first). In addition the child's brain will be able to easily absorb the language. Someone is said to have the ability to have through and complete a process, the process that must be passed in the language and language is the four aspects of language skills. Aspects of reading, writing, speaking, and listening. These four aspects not only support within the scope of language alone but in the sphere of life are closely interconnected. The focus of devotion to improve understanding as well as language skills owned by Integrated Early Childhood Mother Post (PPT) Kenjeran District of Surabaya City to be transferred to children of early age. The method of implementation in the program of dedication to the community through Mentoring of the Mother of PPT Kenjeran Sub-District of Surabaya City in making the concept and practice of language skill in Circle of Friends PPT Kenjeran Sub-district of Surabaya City through 3 (three) stage: Pre Activity, (Meeting of implementation strategy, Preparation of facilities and infrastructure), Activity Implementation, Post Activities. The result of this dedication, the increased knowledge and understanding for the mother of the community in instilling language skills or skills for early childhood that can grow language skills.

Keywords: Language, Speech Language, Circle of Friends PPT Kecamatan Kenjeran Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14). Untuk itu perlunya program pendidikan yang dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Anak usia dini adalah seorang individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental. Anak usia dini memiliki dunia dan karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. mereka aktif, dinamis, antusias, kreatif, dan sangat ingin tahu terhadap berbagai jenis hal dari mulai yang dilihat dan dilakukan oleh seseorang terkadang anak juga bersifat egosentris (anak melihat, merasa, dan berpikir hanya dari sudut pandang dirinya dan belum bisa menempatkan dirinya terhadap sudut pandang orang lain), anak usia dini adalah individu yang unik, kaya dengan fantasi, dan merupakan masa yang penting untuk belajar.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dan dipelajari sejak dini adalah bahasa. karena pada usia ini anak akan mengoptimalkan seluruh pengetahuannya, hal ini yang nantinya akan menentukan keberhasilan anak pada tahapan berikutnya. Dan keberhasilan itu bisa dilihat dari perkembangan bahasa yang digunakanya untuk berkomunikasi. Untuk itu pada masa ini anak akan belajar selain bahasa ibu (pertama). Selain itu otak anak akan dapat dengan mudah menyerap bahasa.

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan apabila telah melalui dan menyelesaikan sebuah proses, proses yang harus dilalui dalam bahasa dan berbahasa ialah empat aspek keterampilan berbahasa.

Aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek ini bukan hanya mendukung dalam ruang lingkup berbahasa saja melainkan dalam ruang lingkup kehidupan pun saling berhubungan erat.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Paguyuban Pos Paud Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya merupakan perkumpulan Pengajar PAUD (Bunda) yang terletak di Kecamatan Kenjeran. Rata-rata jumlah pengajar PAUD

masih menempuh pendidikan formal di jenjang Pendidikan Guru- Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Unusa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui Pendampingan para Bunda PPT Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dalam membuat konsep dan praktik keterampilan berbahasa Paguyuban PPT Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

3.1 Pra Kegiatan

3.1.1 Rapat strategi pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

3.1.2 Survei lokasi

Survei di lakukan paling lambat satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

3.1.3 Persiapan sarana dan prasarana

- 1) Pembelian alat dan bahan
- 2) Peminjaman proyektor;
- 3) Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada Bunda Paguyuban Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Para Bunda yang mengikuti acara ini dapat menemukan Konsep Aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek ini bukan hanya mendukung dalam ruang lingkup berbahasa saja melainkan dalam ruang lingkup kehidupan pun saling berhubungan erat. Kegiatan ini perlu diberikan selain untuk menambah variasi dalam proses keterampilan berbahasa dapat juga menambah pemahaman Bunda PAUD tentang cara mudah menerapkan strategi keterampilan berbahasa.

3.3 Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pembedayaan Bunda Paguyuban Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Melalui Keterampilan Berbahasa Dalam Menunjang Pembelajaran Anak Usia Dini ini merupakan pada pengajar (Bunda) Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 49 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini disambut baik dan mendapatkan dukungan oleh pimpinan di lingkungan tersebut, yaitu Ketua Paguyuban Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Penentuan materi pemberdayaan mengacu pada hasil analisis situasi awal yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa Bunda Paguyuban Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya memiliki kekurangan pengetahuan dan pemahaman bagi bunda-bunda paguyuban dalam menanamkan kemampuan atau keterampilan berbahasa bagi anak-anak usia dini yang dapat menumbuhkan keterampilan berbahasa

Berdasarkan hasil analisis pemahaman melalui lembar observasi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan Bunda PAUD dalam penerapan keterampilan berbahasa. Beberapa faktor penghambat dari dalam (faktor guru) yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Indonesia adalah: 1) tidak tersedianya sumber bacaan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran bahasa Indonesia semisal karya sastra bermutu, ensiklopedi, kamus 2) kurangnya media untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan berbahasa.

Untuk meningkatkan kualitas pemakaian bahasa Indonesia melalui keterampilan berbahasa, baik di sekolah

maupun dalam suasana formal lainnya, perlu perhatian khususnya dalam hal pembelajaran di sekolah. Upaya itu harus dilakukan sejak dini, yakni mulai dari jenjang Anak Usia Dini. Hal ini merupakan dasar pembentukan kompetensi keterampilan berbahasa Indonesia untuk jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia perlu revitalisasi sehingga pembelajaran bahasa Indonesia itu betul-betul berkorelasi dengan peningkatan keterampilan berbahasa siswa dan bukan membebani siswa dengan beragam teori kebahasaan dan kesusasteraan yang menjemukan.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis keterampilan berbahasa harus dikembalikan kepada tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi melalui salah satu cara dengan keterampilan berbahasa. Penguasaan konsep keterampilan berbahasa yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.



Gambar: Praktik Berbicara antarsiswa

Penekanan keterampilan berbahasa di jenjang Anak Usia Dini, hendaknya mengacu pada konsep awal pembelajaran di kelas anak usia dini yaitu memperkuat bermain dengan tetap konsep dasar membaca dan menulis (calis). Penekanan ini bukan berarti mengabaikan sama sekali kompetensi mendengarkan dan berbicara, tetapi memberi porsi lebih pada keterampilan membaca dan menulis.



Gambar: Praktik Mengamati melalui teks bergambar

Bentuk-bentuk pembelajaran melalui keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan di tingkat ini diantaranya: 1) konsep dasar membaca tanpa mengeja, 2) konsep dasar membaca dongeng bergambar, 3). Konsep dasar merangkai huruf menjadi kata, 4) konsep dasar menyusun kalimat sederhana, 5) konsep dasar menulis ulang tulisan guru, 6) konsep dasar melengkapi cerita singkat, 7) konsep dasar membuat karangan bebas, 8) konsep dasar membuat

karangan tentang pengalaman yang paling berkesan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberdayaan Bunda Paguyuban Pos PAUD Terpadu (PPT) Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Melalui Keterampilan Berbahasa Dalam Menunjang Pembelajaran Anak Usia Dini dapat disimpulkan bahwa: 1). Hasil evaluasi formatif yang dilakukan, peserta sangat antusias dan berniat untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, 2). Peserta yang aktif bertanya, yakni 35 orang dari 49 peserta yang hadir. Proses diskusi juga berjalan aktif, peserta tidak hanya bertanya, tapi mereka juga berbagi pengalaman tentang keterampilan berbahasa, 3). Pengetahuan dan keterampilan peserta dalam kemampuan keterampilan berbahasa menjadi meningkat.

REFERENSI

- Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Kamidjan. 1996. *Teori Membaca*. Surabaya: JPBSI FPBS IKIP Surabaya.
- Tim. 2017. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Surabaya: LPPM Unusa.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang.
- Nuttal, Christine. 2005. *Teaching Reading Skills: In a Foreign Language*. Oxford:

Macmillan.
Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca:
Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Pandawa, Nurhayati, dkk. 2009.
Pembelajaran Membaca. Jakarta:
Depdiknas.



UNUSA